

BAB 4
METODE PENELITIAN

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed method explanatory sequential*. Penelitian ini diawali dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif untuk menjelaskan temuan kuantitatif dengan lebih mendalam melalui data kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi hubungan penggunaan media sosial sebagai variabel bebas dengan prestasi akademik sebagai variabel terikat.

4.2 Populasi, Sampel, Besar sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan populasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah mahasiswa sarjana angkatan 2021 sampai angkatan 2023 yang sedang mengalami pembelajaran *blended-learning*.

4.2.2 Sampel

Pada fase 1, fase observasional analitik, sampel yang diambil oleh peneliti adalah mahasiswa sarjana angkatan 2020 sampai angkatan 2023 di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang sedang mengalami pembelajaran *blended-learning*.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif tahun masuk 2020 – 2023
2. Bersedia mengikuti penelitian.

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

1. Tidak mengisi *informed consent*
2. Tidak menggunakan media social

Pada fase 2, wawancara semiterstruktur sampel dipilih secara *snowball* dengan memperhatikan representasi karakter usia, tahun angkatan dan jenis kelamin sampel fase 1.

4.2.3 Besar Sampel

Besar populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahap sarjana (angkatan 2020 sampai angkatan 2023) di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang sedang mengalami pembelajaran *blended-learning* dengan total mahasiswa 383. Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel pada analisis data bivariat pada penelitian ini adalah rumus dari Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = 383/383.(0,1)^2+1$$

$$n = 80$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = nilai signifikan yang diinginkan (0,1)

Perhitungan yang dilakukan mendapatkan besar sampel minimal 80 subjek mahasiswa. Untuk fase 2, besar sampel akan ditentukan sesuai saturasi data yang dianalisis secara literatif.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada fase 1, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* dengan pendekatan disproporsional, yaitu peneliti mengambil data berdasarkan perbedaan tingkatan (Angkatan 2021 – 2023) yang kemudian diambil data secara acak untuk pengumpulan data kuantitatif. Pada fase 2, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball* dengan memperhatikan representasi karakter usia, tahun angkatan, dan jenis kelamin sampel fase 1.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik dari subyek atau obyek penelitian. Variabel harus mengacu pada tujuan dan kerangka konsep. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah Penggunaan Media Sosial yang akan diukur dengan instrumen (TAM). Variabel dependen pada penelitian ini adalah prestasi akademik yang dilihat dari Indeks Prestasi mengacu pada data dokumen yang dimiliki oleh program studi sarjana kedokteran dan profesi dokter FK UM Surabaya.

4.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beraga antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian.

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala data
Variabel independen				
Penggunaan Media sosial	media di internet yang memungkinkan pengguna berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.	Penggunaan media sosial diukur dengan kuesioner TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>).	Sangat tidak setuju, tidak setuju, normal, sangat setuju 0-25% = sangat buruk 26-50% = buruk 51-75% = baik 76-100% = sangat baik (Mulyanto <i>et al.</i> , 2020)	Ordinal
Variabel dependen				
Prestasi akademik	Suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari pembelajaran yang telah dikerjakan. Dengan mengetahui prestasi akademik mahasiswa dapat diketahui kedudukan mahasiswa yang pandai, sedang atau kurang.	Penilaian dilakukan dengan pengambilan nilai indeks prestasi semester ganjil 2023	2,76 - 3,00 : memuaskan 3,01 - 3,50 : sangat memuaskan > 3,50 : Pujian	Ordinal

Tabel 4.1 Definisi Operasional Lanjutan

Variabel perancu						
Jenis kelamin	Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan.	Melihat data <i>informed consent</i>	Laki – Laki Perempuan	Nominal		
Tingkat pendidikan	Durasi mahasiswa menempuh pendidikan dari awal masuk hingga saat mengisi kuesioner	Melihat data <i>informed consent</i>	Angkatan 2021 Angkatan 2022 Angkatan 2023	Ordinal		
Media sosial yang sering digunakan	Jenis-jenis media sosial yang paling sering digunakan dalam selama sehari	Melihat data <i>informed consent</i>	<i>Whatsapp, Youtube, Instagram, Tiktok</i>	Ordinal		
Tujuan menggunakan media sosial	Media sosial digunakan untuk apa	Melihat data <i>informed consent</i>	Pembelajaran, hiburan, berkomunikasi dengan orang lain	Ordinal		
Persepsi kedayagunaan media sosial untuk pembelajaran	Pendapat seseorang mengenai seberapa manfaat dan efektif media sosial dalam mendukung proses belajar	Wawancara semiterstruktur	Analisis tematik persepsi	Kualitatif		

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan peneliti pakai pada penelitian ini ialah *Technology Acceptance medicine* (TAM) merupakan instrumen penilaian yang disusun untuk mengetahui penerimaan dari suatu teknologi yang terdiri dari dua konstruk utama yaitu *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU).

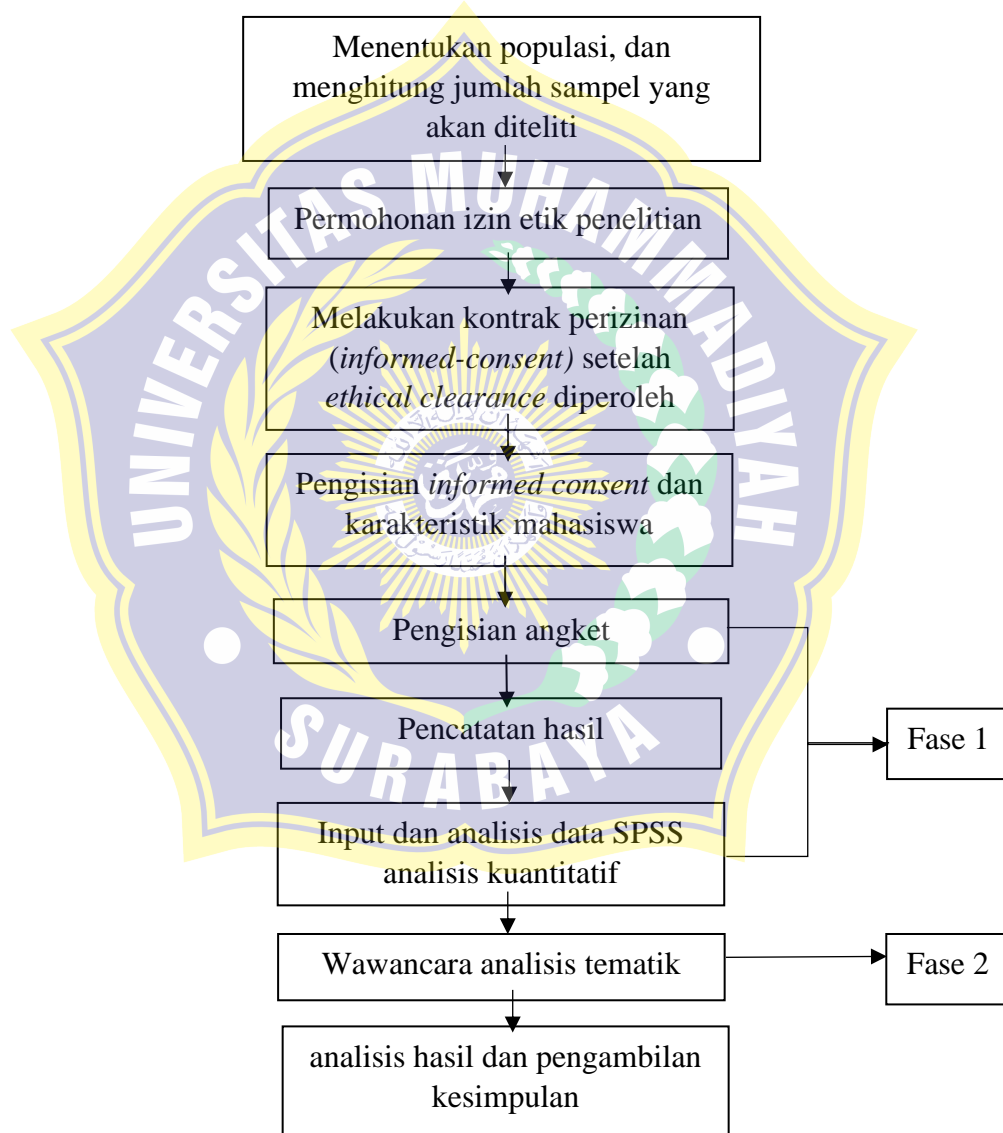
Tabel 4.2 Kuesioner TAM

NO	PERNYATAAN	SKALA LIKERT				
		STS	TS	N	S	SS
PEOU (<i>Perceived Ease Of Use</i>)						
1	Penggunaan media sosial untuk pembelajaran jelas dan mudah dimengerti					
2	Penggunaan media sosial untuk pembelajaran sangat mudah diakses / tidak memerlukan banyak usaha					
3	Penggunaan media sosial yang sudah ada saat ini untuk pembelajaran mudah digunakan					
4	Saya merasa mudah untuk menggunakan media sosial untuk pembelajaran sesuai keinginan saya					
PU (<i>Perceived Usefulness</i>)						
5	Penggunaan media sosial mempermudah pekerjaan saya dalam belajar					
6	Penggunaan media sosial meningkatkan produktivitas saya dalam belajar					
7	Penggunaan media sosial meningkatkan efektivitas pekerjaan saya dalam belajar					
8	Saya merasa media sosial berguna dalam kegiatan belajar saya					
BI (<i>Behavioral Intention</i>)						
9	Apabila saya memiliki akses ke media sosial untuk belajar, saya berniat untuk menggunakannya					
10	Saya memiliki akses ke media sosial untuk belajar dan saya akan menggunakannya					
11	Saya berencana untuk menggunakan media sosial untuk pembelajaran kedepannya					

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran UM Surabaya bulan Maret 2024 sampai dengan Juli 2024. Pengambilan data penggunaan media sosial menggunakan instrumen TAM, sementara data indeks prestasi mahasiswa akan dikumpulkan bersamaan dengan penyebaran *informed consent* dan kuesioner TAM.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data



Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian

4.7 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Pengolaan data akan dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

Tahap 1 : Tahap pengumpulan data inisial dengan menggunakan instrumen survei karakteristik responden setelah *informed consent* dilaksanakan.

Tahap 2 : Melakukan proses seleksi responden dan pengecekan data dengan tujuan agar responden terdata benar-benar bersedia di ambil datanya dan data karakteristik responden sudah terisi lengkap.

Tahap 3 : Pengisian kuesioner TAM di sesudah blok terakhir dilaksanakan pada semester berjalan.

Tahap 4: Mensortir data responden yang mengisi kuesioner survei karakteristik dan TAM secara lengkap di sesudah blok terakhir dilaksanakan pada semester berjalan.

Tahap 5: Mentabulasi data TAM dalam excel lalu mengkalkulasikan nilai total dan rerata masing-masing responden di sesudah blok terakhir dilaksanakan pada semester berjalan.

Tahap 6: Menganalisis secara deskriptif data dari pengisian kuesioner survei karakteristik menggunakan SPSS versi 25

Tahap 7 : Mengambil data indeks prestasi semester pada bagian akademik prodi sarjana FK UM Surabaya

Tahap 8: Melakukan uji distribusi TAM dengan menggunakan SPSS versi 25

Tahap 10: Menganalisis korelasi hasil TAM dengan nilai IP setiap responden menggunakan SPSS versi 25

Tahap 11 : Menganalisis persepsi responden terhadap hasil korelasi TAM dengan nilai IP dengan wawancara semiterstruktur

Tahap 12 : Menyajikan data hasil dalam bentuk tabel/ ilustrasi untuk dituliskan pada laporan hasil penelitian.

4.7.2 Analisis Data

Analisis deskriptif untuk karakteristik responden dilakukan dengan menghitung rerata dan median dari setiap frekuensi yang muncul menggunakan *Microsoft excel*. Kuesioner *Technology Acceptance Model* untuk konteks pengguna mahasiswa kedokteran akan dilakukan uji validasi dan reliabilitas dengan Teknik *exploratory factor analysis*. Hasil penelitian kuesioner TAM dilakukan uji *exploratory factor analysis* untuk memastikan setiap dimensi pada kuesioner membangun konstruk yang reliabel untuk mengeksplorasi korelasi dengan variabel terikat.

Setelah uji validitas dan reliabilitas kuesioner TAM selesai, uji distribusi data responden dilakukan untuk memastikan setiap set data variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal. Jika data terdistribusi tidak normal dilakukan normalisasi data dengan cara mengubah data numerik menjadi data kategorik. Jika distribusi data numerik variabel independen dan dependen normal, akan dilakukan analisis komparasi variabel antar cluster responden. Setelah analisis komparasi tersebut menunjukkan signifikansi, dilakukan analisis korelasi antara penggunaan media sosial yang direpresentasikan dengan TAM dan prestasi akademik yang direpresentasikan oleh indeks prestasi menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Metode statistik analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi

Spearman karena skala data variabel bebas dan terikat termasuk ordinal dan hasil uji distribusi yang didapatkan data tidak terdistribusi normal.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mentranskrip hasil wawancara pada *Microsoft excel*, lalu dilakukan koding secara tematik dengan pembimbing penelitian untuk mendapatkan tema-subtema dari persepsi kedayagunaan media sosial untuk pembelajaran.

